

Pendahuluan

Mustahil seseorang mampu bertekun menyelenggarakan pertemuan yang diuraikan di dalam Buku kecil ini, jika dia belum menerima Injil Kerajaan Sorga dengan tulus. Maka siapa saja yang bermaksud memanfaatkan isi Buku Kecil ini disarankan memanjatkan Doa berikut di dalam ketulusan hati. Ucapkanlah dengan bersuara:

Saya menyembah Bapa Sorgawi, Yesus Kristus, Raja Sorga, dan ingin saya bergabung dengan Kerajaan Sorga.

Saya mengaku bahwa di masa lalu saya berada di bawah penjajahan Iblis, Pemberontak dari Sorga, dan sekarang saya mau membebaskan diri dari penjajahan itu, oleh jaminan kuasa Yesus.

Maka saya bermohon **amnesty**¹ kepada Rajaku, Yesus Kristus, bermohon diberi segala fasilitas Kerajaan Sorga lainnya: saya menerima **Benih-ilahi**², sebagai landasan untuk hidup kekal saya; juga **Otoritas**³ **anak Kerajaan** untuk menang melawan si Iblis; saya peroleh **pengawalan malaikat Sorga**⁴ yang setia, lengkap dengan **kemuliaan anak Kerajaan**⁵, yakni ikut memancarkan kasih karunia dan kebenarannya Yesus, Rajaku.

Saya membatalkan semua persekutuan, jasa dan perjanjian yang sempat terbentuk bersama Iblis di masa lalu; semua itu tidak berlaku lagi. Hanya bersama Yesus, Rajaku, saya terikat perjanjian, dalam bentuk Perjanjian Baru. Hanya berkat-berkat dari Yesus yang saya mau terima, dan hanya bersama Yesus saya akan bersekutu selamanya.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua malaikat Iblis yang pernah menjajah diriku di masa lalu, menyingkir kalian semuanya; aku tidak mau diganggu lagi, sebab Yesuslah yang memiliki diriku sekarang.

Aku mau melanjutkan kehidupanku di dalam kewaspadaan terhadap serangan Iblis serta secara memuliakan Yesus Kristus, Rajaku, AMIN.



Penyelenggaraan Persekutuan di tengah Keluarga Injili

KELUARGA INJILI tidak serupa dengan **Keluarga Kristen**.⁶

Keluarga Kristen mengandalkan pembinaan spiritualitas oleh Gereja (saja)⁷. Umumnya sudah berasa nyaman berada di bawah pembinaan manusia (hamba-hamba Gereja).

Keluarga Injili, yang pasti bergerak misioner, menjangkau jiwa-jiwa serta membawanya kepada Yesus, membina Spiritualitas di tengah Rumah tangganya, serupa seperti masa sebelum ada Gereja-gereja (Kristen) terbentuk.⁸ Bentuknya adalah Persekutuan Keluarga Injili, yakni persekutuan dari-rumah-ke-rumah (Jemaat Rumah Tangga)⁹.

Yang diuraikan dalam buku kecil ini adalah Acara Inti; jika ada Acara tambahan, semisal menyanyikan Kidung Pujian, bebas saja diatur, asalkan jangan mengganggu Acara Inti.

Yang di bahas di sini tiga macam acara:

- (1) Persekutuan **Pasangan Suami-Isteri** saja;
- (2) Persekutuan **Ibu-Bapa dan Anak-anak** saja;
- (3) Persekutuan Seisi Rumah Tangga (termasuk Pembantu dan Anak Semang) beserta tetangga atau Tamu yang hadir/berkunjung ← **Jemaat Rumah Tangga**.

1. DOA BERSAMA: SUAMI-ISTERI SAJA.

Kebiasaan baik ini seharusnya dimulai sejak awal kehidupan pernikahan, berlanjut terus sampai maut memisahkan pasangan ini.¹⁰

Bentuknya: Setiap Pagi berdoa berduaan, di luar Acara(2).

Doa bersama ini harus menjadi **Acara Pertama di pagi hari**, sebelum (Malaikat) Iblis mulai beroperasi mengacaukan Rumah Tangga, sebab Yoh.13:2.¹¹

- 1.1. Mengucap syukur karena Bapa Sorgawi sudah lindungi di sepanjang istirahat semalaman;
- 1.2. Mohon Bapa Sorgawi menugaskan Malaikat Sorga¹² untuk mengawal setiap anggota keluarga (sebutkan nama-namanya) di manapun mereka berada.
- 1.3. Demi nama Yesus, enyahlah semua Malaikat Iblis (M.I.) yang mau merecoki kehidupan kami di sepanjang hari ini:
 - M.I. Sesembahan suku bangsa¹³,
 - M.I. Sponsor kesaktian leluhur¹⁴,
 - M.I. Sponsor kesaktian masing-masing¹⁵;
 - M.I. yang pernah dipersekutukan di masa lalu¹⁶;
 - M.I. Sponsor Iman Asing¹⁷;
 - M.I. Pengadu-domba sekte-sekte¹⁸;
 - M.I. Teritorial di sekitar rumah tinggal¹⁹;
 - M.I. Peng'adu-domba' Sekte-sekte²⁰;
 - M.I. Penyekat Theologia²¹;
- 1.4. Berdoa syafaat untuk anak-anak;
- 1.5. Berdoa syafaat untuk Anak Semang (yang menumpang)²², untuk kerabat dan juga untuk orang-orang yang di-**imam**-i [1Petrus 2:9]²³. Inilah Keluarga Missioner, yang menjangkau keluar, memperkenalkan Injil Kerajaan Sorga kepada mereka yang masih di luar Kerajaan itu!
- 1.6. Berdoa persiapan-bekerja di sepanjang hari berikutnya. Dan lain-lain.

Tidak ada alasan untuk mengabaikan Acara ini. Jika terasa letih (mungkin terlambat tidur tadi malam), silahkan menyambung tidur seusai berdoa!

2. PERSEKUTUAN KELUARGA (AYAH - IBU - ANAK2)

Acara ini berbeda dari Acara(3); namun tidak diperlukan khotbah, sebab ini bukan acara di gereja.

Mulai dibiasakan di tengah keluarga jika ada anak yang sudah dapat membaca.

Diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali seminggu (jika ada pembinaan oleh Gereja). Jika tidak, dua kali seminggu adalah wajar.

- 2.1. Lakukan Doa Pembukaan²⁴ untuk mengawali Acara, nanti ada Doa Penutup²⁵ untuk mengakhirinya.
- 2.2. Sebaiknya Doa Pembukaan mencakup pengamanan teritorial²⁶, termasuk pengusiran malaikat-malaikat Iblis, demi menangkali gangguan di sepanjang Acara.
- 2.3. Doa Pembukaan & Penutup boleh dilakukan siapa saja yang bersedia/layak.
- 2.4. Lagu Pujian boleh saja dikumandangkan, bahkan untuk menyelingi acara pembacaan dan renungan pun.
- 2.5. Bacalah Kitab Amsal. Perhatikan bahwa ada 31- Pasal Kitab Amsal, hampir selaras dengan adanya 31-hari dalam satu bulan kalender. Pada tanggal tertentu, baca Pasal dari Amsal sesuai tanggal itu. (Tanggal-12 membaca Amsal Pasal-12; tanggal-22, membaca Amsal Pasal-22, dll.)
- 2.6. Di baca bergiliran ayat-demi-ayat, berputar di antara hadirin, sampai habis Pasal yang bersangkutan;
- 2.7. Tanyakan kepada setiap anak (boleh dimulai dari anak tertua): *“Nak, tentu kamu beroleh nasihat dari Sorga sewaktu membaca Pasal tadi. Mungkin ayat tertentu sudah menasihati kamu. Coba utarakan.”*
Si anak harus berusaha menjawab, membaca ayat yang menasihati dia dan menerangkan nasihat yang diperolehnya dari ayat itu. Di perbaiki oleh orangtua, di mana perlu.
Usahakan bahwa setiap anak beroleh nasihat dari pembacaannya.
- 2.8. Persilahkan anak-anak menyampaikan kesaksian hidup, mungkin dia berbicara mengenai imannya kepada kawannya, atau menginjili supir bus-sekolahnya, dsb. Nanti hal itu didoakan.
- 2.9. Tanyakan pergumulan masing-masing anak, mungkin ada nilai yang kurang bagus, atau sempat bertikai atau berkelahi, dsb., untuk didoakan.
- 2.10 Ibu dan Ayah juga mengutarakan nasihat yang mereka terima dari pembacaan Amsal itu.
- 2.11 Berdoa-syafaat, saling mendoakan. Misalnya: Anak, si A, mendoakan si B, si B mendoakan ibunya, Ibunya mendoakan si Ayah, si Ayah mendoakan si A, dsb., sampai semua beroleh kesempatan berdoa dan didoakan.

KEUNTUNGAN YANG DIPEROLEH:

- Anak terbiasa hidup berpusatkan Bible; (tidak harus nasihat orangtua, yang bagi mereka sering terdengar membosankan! Nasihat orang tua seringkali mereka anggap ‘kuno’!)
- Anak terlatih berani berbicara di depan umum;
- Anak menjadi lebih cerdas memahami pesan-pesan sorgawi, akan bertambah cerdas pula di dalam pelajaran sekolahnya;
- Di masa depan, setelah belajar mandiri, lebih mudah dia beroleh nasehat langsung dari Sorga, sebab isi ayat-ayat Amsal terrekam di dalam ingatannya. Ini namanya kehidupan berpusatkan Roh Yesus, jaminan kemandirian Spiritual bagi mereka. Ini jarang diraih dari sekedar teratur menghadiri Sekolah Minggu.

3. JEMAAT RUMAH TANGGA

- Undanglah Anak Semang (yang menumpang) dan tetangga/kerabat yang mau hadir.
- Satu kali seminggu atau lebih, sebiasanya. Menjadi sangat penting jika tidak ada Gereja yang bertanggung-jawab membina di lingkungan yang bersangkutan.
- Dimulai dengan Doa Pembukaan (Lihat Acara-2), boleh diseling dengan beberapa lagu pujian, Acara segera diawali dengan penyampaian Kesaksian dan/atau Pergumulan, seorang demi seorang.

Sampaikanlah Kesaksian tentang pelayanan-penginjilan berikut pergumulan dalam kegiatan itu atau Pergumulan-pribadi. Setiap peserta disarankan menggunakan kesempatan itu.

- ☒ Seuai setiap penyampaian, Pemimpin menunjuk seorang peserta memanjatkan Doa-topangan yang dibutuhkan. Usahakan jangan ada yang menolak penunjukan berdoa-topangan itu!
- ☒ Jika tidak ada Penatua²⁷ yang hadir, Pemimpin Persekutuan²⁸ menunjuk satu Perikope dari 4-rekaman Injil (dan Kisah Para Rasul), utamanya tentang Sabda (ajaran) Yesus. Jika seorang Penatua hadir, (dalam artian orang yang sudah menampilkan sikap benar, yang kehidupannya dapat diteladani), dia dapat diminta menyampaikan renungan singkat.
- ☒ Dalam hal tidak hadirnya seorang Penatua, Perikope yang terpilih di baca perlahan-lahan, boleh dua/tiga kali, lalu setiap hadirin dipersilahkan menyampaikan Nasihat yang diterimanya dari Bacaan tadi.

Bukan renungan atau khotbah! Sebaiknya batasi diri tidak lebih dari 4-menit seorang. Nasihat atau kesaksian yang berkaitan dengan Perikope itu boleh disampaikan demi membangun rohani peserta.

- ☒ Setiap hadirin sebaiknya mengambil kesempatan berbicara, dengan catatan:
 - ☑ **Tidak boleh** mengomentari pribadi orang lain, hadirin atau bukan (roh-pertikaian dan roh-gossip harus ditangkali oleh Kaum Injili);
 - ☑ **Tidak perlu** memuji atau mencela kesan atau pendapat hadirin yang lain; itu mungkin merusak suasana khidmat!
 - ☑ **Tidak sopan** mengambil lebih dari satu kesempatan berbicara!
- ☒ Setelah setiap hadirin beroleh kesempatan (sekurang-kurangnya menyatakan tidak akan menggunakan kesempatannya), acara Diskusi ini boleh diakhiri.
- ☒ Barulah dilakukan Doa Penutup Persekutuan... **tidak perlu ada ritual 'Doa Berkat Penutup'!** Sebab hanya Yesus Raja Sorga yang berwenang memberkati umatNya (dan itu sudah dilakukanNya!) ✍

¹ Setiap (mantan) rombongan Pemberontak yang ingin bergabung dengan Kerajaan yang sah, diberi anugrah; amnesty, yakni pengampunan-mutlak oleh Raja, sehingga dosa/kesalahan di masa lalunya tidak akan diperkarakan lagi.

(Yes.1:18: Marilah, baiklah kita beperkara! -- firman TUHAN -- Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.)
Dosa mantan Pemberontak itu dihapuskan, bersih, tidak akan diingat-ingat lagi, jangan diperkarakan!

² Benih insani (manusiawi) diturunkan dari orangtua di Bumi, tidak mampu berperan dalam hidup kekal!
Benih-ilahi ('godly seed') diperoleh dari Bapa Sorgawi, 'modal' yang tepat untuk kehidupan kekal, tanpa berbuat dosa lagi.
(1Yoh.3:9: Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab **benih ilahi** tetap ada di dalam dia dan **ia tidak dapat berbuat dosa**, karena ia lahir dari Bapa.)

(1Ptr.1:23 Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari **benih yang tidak fana**, oleh firman TUHAN, yang hidup dan yang kekal.)

³ Otoritas anak Kerajaan Sorga memungkinkan pengikut Yesus mengenyahkan setan-setan yang mau merusak pribadi atau perlakuan masing-masing. Sehingga sah-lah mereka menjadi anak-anak Kerajaan Sorga.

(Luk.10:17 Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu."
Juga Mrk.16:17.

⁴ Di mana-mana, anak Raja selalu dikawal oleh 'body-guard'. Demikian juga anak-anak Kerajaan dikawal oleh malaikat Sorga.

(Ibr.1:13-14: Dan kepada siapakah di antara malaikat itu pernah Ia berkata: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu?" 14 Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?)

⁵ Kemuliaan anak Kerajaan adalah bagian dari kemuliaan Yesus: kepenuhan akan kasih karunia dan kebenaran.

(Yoh.1:14: Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, **penuh kasih karunia dan kebenaran.**)
Kemuliaan sedemikianlah yang Yesus bagikan kepada setiap muridNya...

(Yoh.17:22: Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu:)

⁶ Keluarga Kristen adalah keluarga yang berada di bawah pembinaan Gereja tertentu, sementara Keluarga Injili adalah Keluarga yang misioner, menjangkau ke luar (menginjili orang luar Kristen). Bisa jadi Keluarga Injili masih berada dalam naungan sesuatu Gereja, namun lebih mungkin mereka sudah lepas dari Gereja, di bawah bimbingan langsung Raja Sorga, Yesus Kristus!

⁷ Ini hasil pengamatan atas kebanyakan Keluarga Kristen.

⁸ Istilah 'Kristen' baru dikenal beberapa tahun setelah Yesus naik ke Surga.

(Kis.11:26: Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk **pertama kalinya disebut Kristen.**)
Sebelum masa itu, Jemaat bersekutu dari rumah ke rumah!

(Kis.8:3 Tetapi Saulus berusaha membinasakan jemaat itu dan ia **memasuki rumah demi rumah** dan menyeret laki-laki dan perempuan ke luar dan menyerahkan mereka untuk dimasukkan ke dalam penjara.)

(Kol.4:15 Sampaikan salam kami kepada saudara-saudara di Laodikia; juga kepada Nimfa dan **jemaat yang ada di rumahnya.**)

(1Kor.16:19 Salam kepadamu dari Jemaat-jemaat di Asia Kecil. Akwila, Priskila dan **Jemaat di rumah mereka** menyampaikan berlimpah-limpah salam kepadamu.)

(Fil.1:2 dan kepada Apfia saudara perempuan kita dan kepada Arkhipus, teman seperjuangan kita dan kepada **jemaat di rumahmu:**)

⁹ Di masa kini Sorga sedang menggalakkan lagi kegiatan Jemaat Rumah Tangga di luar Organisasi gereja-gereja yang dikenal. Saudara yang ingin memeriksanya, silahkan memasuki internet, lakukan 'Google Search' dengan kata kunci '**house church**', '**simple church**' atau '**home church**'. Saudara akan menemukan ribuan artikel yang berkaitan dengan Jemaat Rumah Tangga.

¹⁰ Doa bersama, suami-isteri, setiap pagi adalah penampilan **Kesatuan** Tubuh Spiritual suami-isteri; sayangnya hampir tidak pernah diajarkan kepada pasangan-pasangan yang menjelang menikah.

Menyatu secara Fisik tidak perlu diajarkan, itu adalah kegiatan naluriiah. **Menyatukan** Ekonomi dan Sosial sudah agak biasa dilakukan, kendati ada pasangan yang enggan melakukannya (berakibat kerenggangan kehidupan pernikahan, bahkan perceraian). Di atas semua itu, Kesatuan Spiritual adalah landasan keutuhan rumah tangga Kristiani!

¹¹ (Yoh.13:2: Mereka sedang makan bersama, dan Iblis telah membisikkan rencana dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Dia.)

Iblis mampu berbisik ke dalam hati Yudas Iskariot, yang hanya berjarak dua/tiga meter dari Yesus. Lebih mampu lagi dia berbisik ke dalam hati suami dan isteri berganti-ganti untuk menjawab-menjawab dan menegakkan kebenaran masing-masing sehingga terjadi pertikaian rumah tangga, dilanjutkan dengan saling menyakiti dan melukai batin, sangat mungkin diakhiri dengan perceraian. Ingatlah: Iblis menjadikan rumah tangga Kristen sasaran utama, supaya Yesus dipermalukan jika terjadi perceraian!

Maka Keluarga Injili akan terus memohon kepada Bapa Sorgawi [Mat.26:53] agar dikawal oleh malaikat Sorga, lalu mengenyahkan malaikat Iblis yang selalu mengintai ingin merusak Keluarga.

¹² (Mat.26:53: Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada Bapa-Ku, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku?)

Malaikat Surga tidak mungkin diperintah oleh (Anak)-manusia. Mereka hanya menerima perintah dari Bapa Surgawi!

¹³ Sebutkan sukubangsa yang menjadi Leluhur pasangan suami Isteri ini: satu, dua, tiga atau maksimum 4-sukubangsa, yakni jika orangtua suami dan orangtua Isteri semua berbeda sukubangsa;

¹⁴ Leluhur suami dan Leluhur isteri; sebutkan nama Leluhur itu jika masih diketahui.

¹⁵ Jika suami atau Isteri pernah belajar kesaktian atau ilmu gaib.

¹⁶ Jika pernah berdukun atau menerima jasa perdukunan; ramalan, pengobatan, dll.

¹⁷ Sebutkan iman asing yang pernah dipelajari atau diikuti (Islam, Buddha, Hindu, Saksi Yehovah, Mormon, dll.)

¹⁸ Kebanyakan Sekte Kristiani sudah bertikai dengan sekte lainnya!

(Mat.12:30: Siapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku dan siapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia menceraikan-beraikan.)

Bukankah ke-kristen-an sudah tercerai berai menjadi ratusan sekte di masa kini? Dan biasa terjadi pertikaian / persaingan antar-sekte! Kaum Injili tidak termasuk salah satu sekte manapun juga!

¹⁹ Setiap lingkungan RT/Rw biasanya dikuasai malaikat Iblis tertentu; dapat dilihat dari penyembahan yang dilakukan rakyat setempat (sesajen) secara tradisionalpun.

²⁰ (Mat.12:30: Siapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku dan siapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia menceraikan-beraikan.)

Sabda ini mengajarkan bahwa cerai-berainya kelompok-kelompok Kristiani (Sekte-sekte yang saling bersaing/bertikai adalah hasil karya si Iblis, khususnya Malaikat Iblis pengadu-domba sekte-sekte! Sekte-sekte adu-domba berlandaskan perbedaan Theologis yang saling berbeda, dan mengganggu lainnya sesat (padahal hanya Yesus Yang benar!).

²¹ (Matius 13:39: Musuh yang menaburkan benih lalang ialah Iblis. Waktu menuai ialah akhir zaman dan para penuai itu malaikat.)

Malaikat Iblis Penyesat Theologia menghasilkan penyesat pada berbagai aliran Theologia tertentu, yang harus dihindari oleh setiap anak Kerajaan Sorga.

²² Termasuk pembantu, anak semang/indekost (jika ada), dll.

²³ (1Ptr.2:9: Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, **imamat yang rajani**, bangsa yang kudus, umat kepunyaan TUHAN sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:)

Di tengah gereja-gereja hadir satu/dua imam-gerejawi saja! Tetapi di dalam KerajaanNya Yesus, setiap warga Kerajaan Sorga (Kaum Injili) adalah imam-imam Kerajaan Sorga. Berarti setiap warga Kerajaan itu harus meng-imam-i beberapa orang lain, seturut petunjuk Raja Sorga.

(Wahyu 1:5: dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya -- 6 dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi TUHAN, Bapa-Nya, -- bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.)

²⁴ **Contoh Doa Pembukaan:** # Bersyukur untuk persekutuan yang sudah berlangsung; # Mohon Pengawasan Malaikat Sorga di sepanjang Acara; # Demi nama Yesus, enyahlah semua Malaikat Iblis yang coba-coba mencoki Acara; # Demi nama Yesus, semua sumbat Iblis yang sudah lebih dahulu ditempatkan untuk menghambat masuknya kebenaran Sorga ke dalam hati hadirin, agar disingkirkan! # Mohon Bapa Sorgawi memberi roh-hikmat, roh-ketaatan, roh-dengar-dengaran akan TUHAN, dsb.

²⁵ **Contoh Doa Penutup:** # Bersyukur untuk Persekutuan yang sudah berlangsung sejahtera; # Ucapkan terimakasih untuk pengawasan Malaikat Sorga; # Mohon Roh Yesus melanjutkan bimbingan atas setiap pribadi hadirin agar menghasilkan buah bagi perluasan Kerajaan Sorga.

-
- ²⁶ **Pengamanan Teritorial...** Sesungguhnya setiap teritorial (besar atau kecil) di Bumi ini ada penguasanya sendiri, yakni Malaikat Iblis (yang kuat atau rendahan), yang berusaha mengendalikan kehidupan setiap penduduk di lingkungan itu.
(Mrk.5:10: Ia memohon dengan sangat supaya Yesus jangan mengusir roh-roh itu keluar dari daerah itu.)
Mengapa? Kalau saja Yesus menyingkirkan mereka ke daerah lain, mereka akan bertumpang tindih dengan malaikat Iblis teritorial yang lain itu; dan hal itu berarti pertarungan dengan sesama malaikat Iblis. (Mirip dengan kehidupan 'preman' di kota-kota, atau bahkan sekedar tukang-parkir, yang menguasai daerah masing-masing!)
- (Dan.10:13: Pemimpin kerajaan orang Persia berdiri dua puluh satu hari lamanya menentang aku; tetapi kemudian Mikhael, salah seorang dari pemimpin-pemimpin terkemuka, datang menolong aku, dan aku meninggalkan dia di sana berhadapan dengan raja-raja orang Persia.)
Juga Dan.13:20.
- ²⁷ **'Penatua'** adalah istilah baku dalam abad-pertama Injil hadir di Bumi.
(1Ptr.5:1: Aku menasihatkan para penatua di antara kamu, aku sebagai teman penatua dan saksi penderitaan Kristus, yang juga akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak. 2 Gembalakanlah kawanan domba TUHAN yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak TUHAN, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri.)
Petrus menggembalakan kawanan domba TUHAN, tetapi tidak menjadi Gembala, melainkan sekedar Penatua! Sebab Yesus adalah satu-satunya Gembala, satu-satunya Raja di dalam Kerajaan Sorga!
'Pendeta' tidak terdapat di seluruh Kitab Perjanjian Baru. Istilah itu muncul bersamaan dengan berkembangnya organisasi Gereja Kristen!
- ²⁸ Pemimpin Persekutuan (Imam) tidak harus Ayah ybs., sebab mungkin saja si Ayah tidak layak, bahkan enggan hadir. Berbeda dari paham Kristiani umumnya, Sabda Yesus mengajarkan **Imam adalah siapa yang insaf**, sehingga layak/mampu menguatkan saudara lainnya.
(Luk.22:32: tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau **engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu.**")
Bukan yang tua, bukan yang pria, yang menguatkan rekan yang lain, melainkan **yang insaf**, yang kehidupannya layak diteladani karena sudah insaf! Boleh saja terjadi seorang anak yang menjadi imam di tengah keluarganya (karena orangtuanya belum insaf/bertobat!)



Pembinaan Spiritualitas

Rumah Tangga Misioner